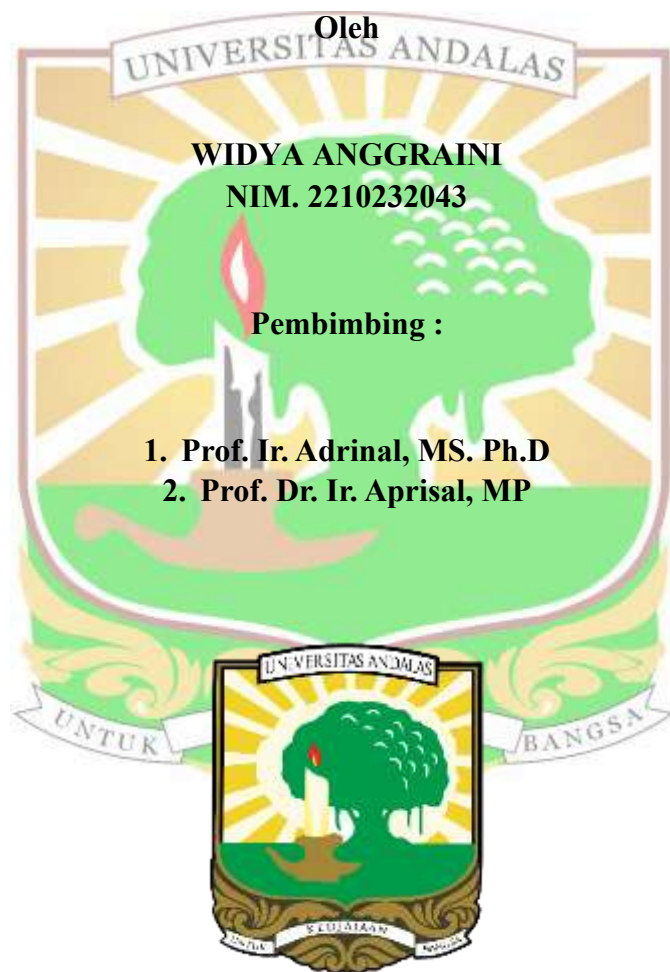


**KAJIAN ERODIBILITAS INCEPTISOL YANG DITANAMI
DURIAN (*Durio zibethinus Murr*) PADA BEBERAPA TINGKAT
KEMIRINGAN LAHAN DI KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**KAJIAN ERODIBILITAS INCEPTISOL YANG DITANAMI
DURIAN (*Durio zibethinus Murr*) PADA BEBERAPA TINGKAT
KEMIRINGAN LAHAN DI KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Oleh :



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**KAJIAN ERODIBILITAS INCEPTISOL YANG DITANAMI
DURIAN (*Durio zibethinus Murr*) PADA BEBERAPA TINGKAT
KEMIRINGAN LAHAN DI KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

ABSTRAK

Erodibilitas pada tanah muda seperti Inceptisol sangat rentan terjadi terutama pada lahan yang memiliki tingkat kemiringan yang tinggi dan juga pengelolaan lahan yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian erodibilitas Inceptisol yang ditanami durian (*Durio zibethinus Murr*) pada beberapa tingkat kemiringan lahan di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2025 sampai Mei 2026 yang terdiri dari pengambilan sampel tanah di lapangan dan analisis tanah di Laboratorium.. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* pada 3 kelas kelerengan (8-15%, 15-25% dan 25-45%) yang ditanami durian (*Durio zibethinus Murr*). Sampel ini diambil 3 kali pengulangan pada masing-masing kelerengan yang dimana pada masing-masing pengulangan di ambil sampel tanah utuh dan sampel tanah terganggunya. Parameter yang di analisis pada penelitian ini diantaranya tekstur tanah, bahan organik tanah, permeabilitas tanah, struktur tanah, berat volume tanah dan total ruang pori tanah. Hasil penelitian menunjukkan Erodibilitas tanah Inceptisol pada berbagai kemiringan lahan berada pada kriteria agak tinggi, dengan nilai K berkisar antara 0,40 – 0,42. Nilai erodibilitas tertinggi (0,42) ditemukan pada kelerengan 24 – 45%, sedangkan erodibilitas yang terendah berada pada kelerengan 8 – 15% sebesar 0,40.

Kata kunci : Erodibilitas, Inceptisol, Durian, Guguak.



A STUDY OF THE ERODIBILITY OF INCEPTISOLS PLANTED WITH DURIAN (*Durio zibethinus Murr*) AT VARIOUS SLOPE GRADIENTS IN GUGUAK SUBDISTRICT, LIMA PULUH KOTA REGENCY

ABSTRACT

Erodibility in young soils such as Inceptisol is highly prone to occur, especially on land with steep slopes and improper land management. This study aims to investigate the erodibility of Inceptisol planted with durian (*Durio zibethinus Murr*) at various slope gradients in Guguak Subdistrict, Lima Puluh Kota Regency. The study was conducted from December 2025 to May 2026 and consisted of field soil sampling and laboratory soil analysis. The study employed a purposive sampling method across three slope classes (8–15%, 15–25%, and 25–45%) planted with durian (*Durio zibethinus Murr*). Samples were collected in triplicate on each slope, with both undisturbed and disturbed soil samples taken for each replicate. The parameters analyzed in this study included soil texture, soil organic matter, soil permeability, soil structure, soil bulk density, and total soil pore space. The results showed that the erodibility of Inceptisol soils across various slope gradients fell into the “moderately high” category, with K values ranging from 0.40 to 0.42. The highest erodibility value (0.42) was found on slopes of 24–45%, while the lowest erodibility value of 0.40 was found on slopes of 8–15%.

Keywords : Erodibility, Inceptisol, Durian, Guguak.

